

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelusuran pustaka yang telah dilakukan terkait dengan lingkungan sosial, pemilihan makanan cepat saji dan frekuensi konsumsi *junk food* pada anak obesitas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 1 jurnal yang ditelaah tentang lingkungan sosial anak obesitas yaitu penelitian Astuti Pavilianingtyas (2017), lingkungan sosial yang paling mempengaruhi anak obesitas adalah lingkungan keluarga dengan persentase sebanyak 93,6% dan lingkungan teman sebaya dengan persentase 48,3%
2. Dari 1 jurnal yang ditelaah tentang pemilihan makanan anak obesitas yaitu penelitian Kartika Juniari Ningsih (2020) , yang paling memengaruhi status gizi obesitas anak adalah kesukaan anak makan di tempat terbuka yang berada di depan sekolah dengan persentase 68,5 % dimana makanan di depan sekolah mereka yang dijual di pinggir jalan sangat tinggi pemanis, pengawet, dan pewarnanya. Hal tersebut lebih menarik perhatian anak daripada makanan sehat seperti sayur dan buah.
3. Dari 5 jurnal yang ditelaah tentang frekuensi konsumsi *junk food* anak obesitas , dapat disimpulkan bahwa frekuensi mengonsumsi junk food anak obesitas sangat tinggi yaitu > 2 kali dalam seminggu. tingginya frekuensi konsumsi junk food anak obesitas ini disebabkan karena beberapa hal, dimuat dalam 2 jurnal internasional yang ditelaah dimana tingginya frekuensi konsumsi junk food anak obesitas disebabkan karena iklan di televisi yang menyajikan gambar dan animasi makanan yang menarik sehingga menggugah selera anak untuk membeli dan mengonsumsi *junk food*. Selain itu,

kurangnya perhatian dan edukasi dari keluarga juga memengaruhi frekuensi konsumsi junk food anak obesitas.

B. Saran

Diharapkan ada penelitian lanjutan maupun penelitian tentang lingkungan sosial, pemilihan makanan cepat saji, dan frekuensi konsumsi *junk food* pada anak obesitas karena masih sangat kurang literatur yang meneliti tentang lingkungan sosial, pemilihan makanan cepat saji dan frekuensi konsumsi *junk food* pada anak obesitas